

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how much influence managerial ownership, institutional ownership, audit committees, information asymmetry, and leverage have on earnings management. Managerial ownership is measured using the amount of managerial share ownership each period in a company. Institutional ownership is measured by using the number of non-bank institutional shareholdings in each period of a company. The audit committee is measured using the number of audit committee members per period in the company. Information asymmetry is measured using the difference between the buying and selling prices of shares (bid-ask spread). Leverage is measured using Debt-to-Total Assets Ratio. Discretionary accruals are used as a proxy to measure Earnings Management. The population of this study is the transportation, food and beverage, & computer and service sub-sector companies listed on the IDX. The method used in this study is the Multiple Regression Method. The results of this study indicate that managerial ownership and information asymmetry have a not significant positive effect on earnings management. However, institutional ownership, audit committee, and leverage have a not significant negative effect on earnings management.

Keywords: managerial ownership, institutional ownership, audit committee, information asymmetry, leverage, earnings management



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, asimetri informasi, dan leverage terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan jumlah kepemilikan saham manajerial setiap periode di suatu perusahaan. Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan jumlah kepemilikan saham institusi selain bank dalam setiap periodenya di suatu perusahaan. Komite audit diukur dengan menggunakan jumlah anggota komite audit per periode dalam perusahaan. Asimetri informasi diukur dengan menggunakan selisih dari harga jual dan beli saham (Spread bid-ask). Leverage diukur dengan menggunakan Debt-to-Total Assets Rasio (DAR). Discretionary accrual digunakan sebagai proksi untuk mengukur Manajemen Laba. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi, makanan dan minuman, & komputer dan servis yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Regresi Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan asimetri informasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Namun kepemilikan institusional, komite audit, dan leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, asimetri informasi, leverage, manajemen laba

UNIVERSITAS
MERCU BUANA